



**PERKEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
(STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD
ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/PARBA :	
TGL. PENYERAHAN :	31 Mei 2008
NO. KLASIFIKASI :	372.19/Fad-p
NO. INDUK :	088 089

NINGSIH FADHILAH

NIM : 23205167

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NINGSIH FADHILAH

NIM : 23205167

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004)" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2008

Yang Menyatakan



NINGSIH FADHILAH

Pekalongan, Januari 2008

Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.
Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 574
Pekalongan

NOTA PEMBIMBNG

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ningsih Fadhilah

Kepada
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NINGSIH FADHILAH

NIM : 23205167

Judul : "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI
KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN
KURIKULUM 2004)"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wa'alaikumsalam, Wr. Wb

Pembimbing


Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.
NIP. 150203367



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **NINGSIH FADHILAH**
NIM : **232 05 167**
Judul Skripsi : **PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI
KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN
KURIKULUM 2004)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 29 Maret 2008 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



Dewan Penguji,

Drs. H. Rozikin, M.Ag
Ketua

Mutammam, M.Ed
Anggota

Pekalongan, 29 Maret 2008

Ketua
Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

☞ Bapak dan Ibu terkasih serta nenek tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.

(Ya Allah ampunilah orang tuaku dan keluargaku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka mengasihiku semenjak kecil)

☞ Kakak, adik dan tak lupa saudara-saudaraku semua yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

(Ya Allah berikanlah keselamatan kepada mereka dan jagalah keluargaku dari siksa api neraka)

☞ Guru-guruku semua dari SD hingga Perguruan Tinggi yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.

*(Jasamu takkan pernah tergantikan dengan suatu apapun,
Jazakumullah khoirun katsiro, jazakumullah akhsanal jaza')*

☞ Sahabat-sahabatku terutama seangkatan transfer 2005 (Mba Rohmah, Tukha, Eny, Lily dan Yanto), serta teman-temanku semua yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

(Terima kasih sahabatku, kalian bagaikan malaikat yang dikirim ke dunia untuk membuat hari-hariku menjadi menyenangkan dan membantuku menemukan jalan kesuksesan)

☞ Seseorang terkasih yang selalu memberikan spirit dan menemani hari-hariku baik suka maupun duka.

(Bersamamu, hari-hariku menjadi berwarna dan penuh makna, "my phone has limited memory but my heart has un limited space for you")

☞ Semua pihak yang telah memberikan dukungan, serta bantuan baik moril maupun materiil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

(Thank you for all, I hope you are success)

MOTTO

**"To be a success is when we can study to oppose of
current life, with study hard we can do it.**

We never know what we can do, until we try"

*"Menjadi sukses adalah ketika kita bisa belajar melawan arus
kehidupan, dengan kerja keras kita pasti dapat meraihnya.*

*Kita tidak akan tau apa yang dapat kita lakukan, sebelum kita
mencoba."*

ABSTRAK

Nama : NINGSIH FADHILAH
NIM : 23205167
Judul : "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004)"

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Oleh karenanya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangannya dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Setiap pendidikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan alat dan sarana yang salah satunya ialah kurikulum. Tanpa kurikulum, mustahil tujuan pendidikan akan tercapai sebab kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.

Kurikulum pendidikan di Indonesia dalam perkembangannya telah mengalami beberapa pembaharuan dan perbedaan mulai dari kurikulum 1975, 1984, 1994 dan kurikulum 2004 yang disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum yang sekarang sedang diberlakukan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dari adanya perubahan-perubahan tersebut pastilah ada sesuatu yang melatarbelakanginya sehingga muncul perbedaan antara kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru, dan terdapat pula kelebihan dan kelemahan dari masing-masing kurikulum. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian antara kurikulum 1994 dan kurikulum 2004 dengan mengangkat judul : "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004)".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994?, 2) Bagaimana materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 2004? dan 3) Bagaimana kelebihan dan kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004?. Adapun tujuan penelitian ini secara garis besar agar mampu menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu: 1) Penulis ingin mengetahui materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994, 2) Penulis ingin mengetahui materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 2004 dan 3) Penulis ingin mengetahui kelebihan dan kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang komparasi antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004 pada mata pelajaran PAI kelas VI SD dan sebagai bahan kajian/wacana dunia pustaka dalam bidang pendidikan. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru SD secara umum dan guru PAI SD secara khususnya untuk lebih memperhatikan kurikulum dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Serta memberi informasi kepada segenap elemen pendidikan dan masyarakat umum mengenai kelebihan dan

kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sehingga pengumpulan datanya dengan menelaah atau mengkaji terhadap pustaka/literature-literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah dengan membaca/menelaah dengan teliti untuk dipahami sebaik-baiknya, menghimpun data yang berkaitan dengan subyek penelitian tersebut dan mengelompokkan data yang sudah terhimpun untuk disesuaikan dengan bab-babnya guna mempermudah dalam analisis data. Kemudian dari data-data yang terkumpul tersebut dianalisis melalui tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi dan/atau penyimpulan data.

Setelah dianalisa dari seluruh penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan dan pembaharuan kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan perkembangan pendidikan. Perkembangan kurikulum PAI dewasa ini menuju ke arah yang lebih baik, senantiasa berkembang menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan kemajuan IPTEK. Setelah dikomparasikan antara kurikulum PAI kelas VI SD tahun 1994 dengan kurikulum PAI kelas VI SD tahun 2004 maka terlihat perbedaan yang cukup besar diantara keduanya. Pada kurikulum 1994 proses belajar mengajar cenderung *teacher centered* dimana guru berperan lebih dominan yang menentukan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas dan siswa dijadikan sebagai objek belajar yang cenderung pasif sehingga pembelajaran yang terjadi hanyalah *transfer of knowledge*. Sedangkan pada kurikulum 2004 proses belajar mengajar bersifat *student centered* yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa, dimana siswa lebih terlibat aktif di dalam kelas dan peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Jadi pada kurikulum 2004 ini siswa bukan lagi sebagai objek melainkan sebagai subjek dan pembelajaran lebih terfokus pada pencapaian kemampuan (kompetensi) siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil dari kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mendidik, memberi dorongan dan semangat serta tak henti-hentinya mendo'akan penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. Bpk. Drs. H. Sudaryo El-Kamali, M.A., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi berbagai kebijakan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
3. Bpk. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Bpk Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani dan mempermudah mahasiswa terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bpk. Drs. H. Imam Suraji, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.

5. Bpk. Makrum Kholil, M. Ag., selaku ketua perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah bersedia membantu, melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
6. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
7. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan: *Jazakumullah Khoirun Katsiro, Jazakumullah Akhsanal Jaza'*. Semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas disisi Allah. *Amin Ya Robbal'amin.*

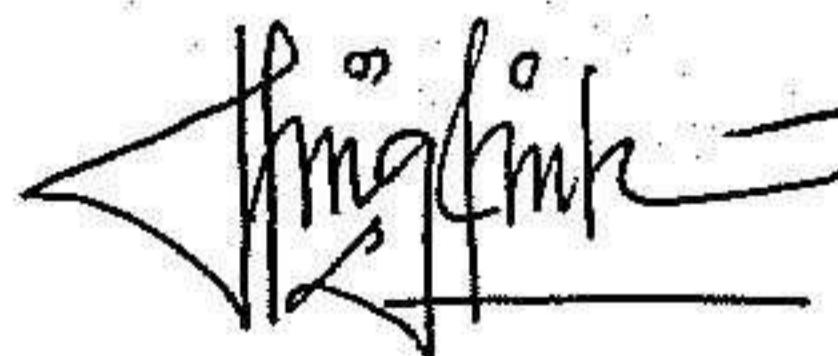
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*

Wabillahi Taufiq Wal-Hidayah

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, Januari 2008

Penulis



NINGSIH FADHILAH
NIM. 23205167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
II. PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN	
A. Pengertian Kurikulum	20
B. Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum	23
C. Asas-asas Pengembangan Kurikulum.....	30

D. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	34
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kurikulum	40
III. PERKEMBANGAN KURIKULUM PAI KELAS VI SD DARI TAHUN 1994 SAMPAI DENGAN TAHUN 2004	
A. Kurikulum PAI kelas VI SD tahun 1994	42
1. Latar belakang perubahan kurikulum 1994	42
2. Susunan kurikulum PAI kelas VI SD tahun 1994	45
3. Program Pengajaran PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994	49
4. Penilaian	57
B. Kurikulum PAI kelas VI SD tahun 2004 (KBK)	58
1. Latar Belakang Perubahan Kurikulum 2004 (KBK)	58
2. Susunan Kurikulum PAI Kelas VI SD tahun 2004 (KBK)	62
3. Standar Kompetensi PAI Kelas VI SD pada kurikulum 2004 (KBK)...	71
4. Penilaian	74
IV. ANALISIS KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004	
A. Analisis Kurikulum PAI Tahun 1994 dengan Kurikulum PAI Tahun 2004 Ditinjau dari segi Tujuan	77
B. Analisis Kurikulum PAI Tahun 1994 dengan Kurikulum PAI Tahun 2004 Ditinjau dari segi isi/materi	78
C. Analisis Kurikulum PAI Tahun 1994 dengan Kurikulum PAI Tahun 2004 Ditinjau dari segi proses belajar mengajar	83

D. Analisis Kurikulum PAI Tahun 1994 dengan Kurikulum PAI Tahun 2004 Ditinjau dari segi penilaian (evaluasi).....	84
E. Analisis Kurikulum PAI Tahun 1994 dengan Kurikulum PAI Tahun 2004 Ditinjau dari segi kelebihan dan kelemahan.....	86
V. PENUTUP	
A. SIMPULAN	91
B. SARAN-SARAN	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang memiliki rancangan pendidikan atau kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas dan rinci. Kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah, hal ini mengandung arti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau penganjuran.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Menurut Mauritz Johnson kurikulum adalah "*prescribe (or at least anticipates) the result of instruction*". Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Di samping kedua fungsi itu, kurikulum juga merupakan suatu bidang studi, yang ditekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum, yang menjadi sumber konsep-konsep atau memberikan landasan-landasan teoretis bagi pengembangan kurikulum berbagai institusi pendidikan.¹

Oleh karena itu kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di cita-citakan.

Adanya perkembangan kurikulum dewasa ini, akibat dari beragam faktor, antara lain: perbedaan penduduk yang begitu besar, maka telah mempunyai dampak

¹ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm 4

yang luas dalam hal pengadaan peluang belajar yang luas pula bagi anak didik seantero dunia.

Oemar Hamalik sebagaimana di kutip oleh Drs. Abdullah Idi, M. Ed. mengungkapkan bahwa gejala yang demikian menyebabkan perlunya pemikiran-pemikiran yang inovatif dalam aspek kurikulum. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menyebabkan pendidikan senantiasa perlu menjaga relevansi dan keseimbangan dengan kondisi yang ada dan kurikulum sekolah perlu memberikan tempat yang luas untuk aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bagi peserta didik dan generasi muda pada umumnya.²

Mengingat masyarakat senantiasa berubah, karena manusia adalah makhluk kreatif, ingin melampaui apa yang telah dicapainya dengan mencari dan menemukan hal-hal yang baru. Kreativitas manusia inilah yang merupakan salah satu sumber adanya pembaharuan, maka kurikulum pun akan selalu berubah, mengalami perbaikan dan pembaharuan. Perlu kita ketahui bahwa pembaharuan ada perbedaannya dengan perubahan, sekalipun tiap pembaharuan merupakan perubahan. Perubahan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan ataa pertimbangan dan keputusan yang matang. Sedangkan pembaharuan tidak dengan sendirinya membawa perbaikan sekalipun dimaksud sebagai upaya yang positif untuk meningkatkan mutu. Pembaharuan akan membawa perbaikan bergantung pada pelaksanaan dan penilaian berdasarkan sistem nilai yang ditentukan. Adakalanya mempunyai efek positif, akan tetapi disamping itu juga menimbulkan efek negatif yang semula tak terduga.³

² Drs. Abdullah Idi, M. Ed., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999, hlm. 3

³ Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993, hlm. 156

Indonesia dalam sejarah pendidikannya telah mengalami beberapa kali pembaharuan kurikulum seiring dengan perubahan dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam proses pendidikan. Sasaran yang ingin di capai bukan semata-mata memproduksi bahan pelajaran melainkan lebih dititikberatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁴ Di Indonesia, kurikulum disusun secara nasional dan berlaku untuk semua sekolah dalam tingkatan yang sama. Misal kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) berlaku untuk semua SLTP di Indonesia. Demikian pula untuk SD, SMU, SMK dan sebagainya. Jadi kurikulum bersifat universal berlaku umum sekolah-sekolah formal. Program belajar yang ada dalam kurikulum di susun oleh suatu tim penyusun Nasional. Kurikulum yang sudah digambarkan merupakan suatu cita-cita dalam bidang pendidikan. Cita-cita merupakan harapan, karena itu apa yang direncanakan dalam kurikulum sifatnya resmi. Itulah kurikulum yang di pandang sebagai kurikulum formal atau kurikulum ideal.⁵

Sejak kemerdekaan Indonesia hingga kini, Indonesia telah beberapa kali mengalami pembaharuan kurikulum antara lain: Rencana Pelajaran Terurai tahun 1952, Kurikulum Pancawardana, Kurikulum tahun 1968, Kurikulum tahun 1975, Kurikulum tahun 1984 atau kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan., kurikulum tahun 1994, kurikulum tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum yang sedang di berlakukan saat ini yaitu kurikulum tahun 2006 yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

⁴ Drs. H. M. Ahmad, Dkk., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998, hlm.

⁵ *Ibid*, hlm. 161-162

Perkembangan kurikulum tersebut merupakan suatu bukti bahwa pengembangan kurikulum adalah sangat penting bagi kemajuan pendidikan. Pembaharuan ini merupakan usaha untuk menyesuaikan kurikulum dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakat pada saat tertentu, dan usaha untuk menutup kelemahan suatu kurikulum yang telah lalu dengan kelebihan dari kurikulum yang baru dengan harapan kearah terciptanya tujuan pendidikan nasional.

Secara spesifik dalam hal ini penulis akan menelaah perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam lebih lanjut dengan membandingkan antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004 terutama pada materi pelajaran PAI untuk kelas VI SD. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul :

**“ PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
(STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA
KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004) ”**

Secara garis besar, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas mengenai perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan membandingkan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.

Adapun alasan penulis mengangkat judul ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan membandingkan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.

2. Penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai kelebihan dan kelemahan antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD.
3. Judul di atas menarik penulis untuk diangkat sebagai bahan penelitian karena belum ada peneliti sebelumnya.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994?
2. Bagaimana materi kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 2004?
3. Bagaimana kelebihan dan kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004?

Agar tidak mengandung interpretasi yang berbeda tentang masalah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul: "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (STUDI KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004)", maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang di pakai dalam judul tersebut, terutama untuk menghindari salah faham dari para pembaca dalam memahami skripsi ini sehingga sesuai dengan maksud penulis.

Adapun pengertian istilah dalam judul ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan.

Perkembangan berasal dari kata dasar "kembang" yang berarti menjadi bertambah sempurna (pikiran , pengetahuan dan sebagainya). Jadi yang

dimaksud perkembangan adalah menuju ke arah yang lebih sempurna, maju dan sebagainya.⁶

Perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perjalanan kurikulum Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Indonesia dalam menuju ke arah kemajuan / menjadi lebih sempurna dari masa ke masa.

2. Kurikulum.

Menurut John Dewey, menjelaskan bahwa kurikulum adalah suatu rekonstruksi berkelanjutan yang memaparkan pengalaman belajar anak didik melalui suatu susunan pengetahuan yang terorganisasi dengan baik.⁷

Kurikulum juga diartikan sebagai program belajar bagi siswa, disusun secara sistematis dan logis, diberikan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Yang dimaksud kurikulum dalam skripsi ini adalah lebih pada suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, ruang lingkup dan urutan serta proses pendidikan terutama pada mata pelajaran PAI kelas VI SD

Dalam hal ini akan lebih difokuskan pada kurikulum 1994 dan kurikulum 2004.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami,

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 556

⁷ Drs. H. M. Ahmad, Dkk., *Op. Cit.*, hlm. 13

⁸ DR. H. Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2002, hlm. 5

menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁹ Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada anak didik kelas VI SD.

4. Studi Komparasi

Studi berarti kegiatan, telaah penelitian, penyelidikan ilmiah atau biasa diartikan kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis suatu kasus secara mendalam dan utuh.¹⁰

Komparasi adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menentukan persamaan dan perbedaan serta membandingkan antara keduanya. Jadi studi komparasi adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menentukan persamaan dan perbedaan.¹¹

Yang dimaksud studi komparasi disini adalah usaha untuk membandingkan kurikulum PAI Kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui materi PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994.
2. Penulis ingin mengetahui materi PAI kelas VI SD pada kurikulum 2004.

⁹ Zakiyah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1996, hlm. 86

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 860

¹¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996, hlm.

3. Penulis ingin mengetahui kelebihan dan kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dan kurikulum 2004.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis maupun orang lain yakni antara lain:

1. Memberikan gambaran tentang komparasi antara kurikulum 1994 dan kurikulum 2004 pada mata pelajaran PAI kelas VI SD.
2. Memberikan informasi kepada guru SD secara umum dan guru mata pelajaran PAI kelas VI secara khususnya untuk lebih memperhatikan kurikulum dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar.
3. Memberikan informasi kepada segenap elemen pendidikan dan masyarakat umum mengenai kelebihan dan kelemahan kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian/wacana dunia pustaka dalam bidang pendidikan bagi semua pihak yang membutuhkan.

E. Tinjauan Pustaka

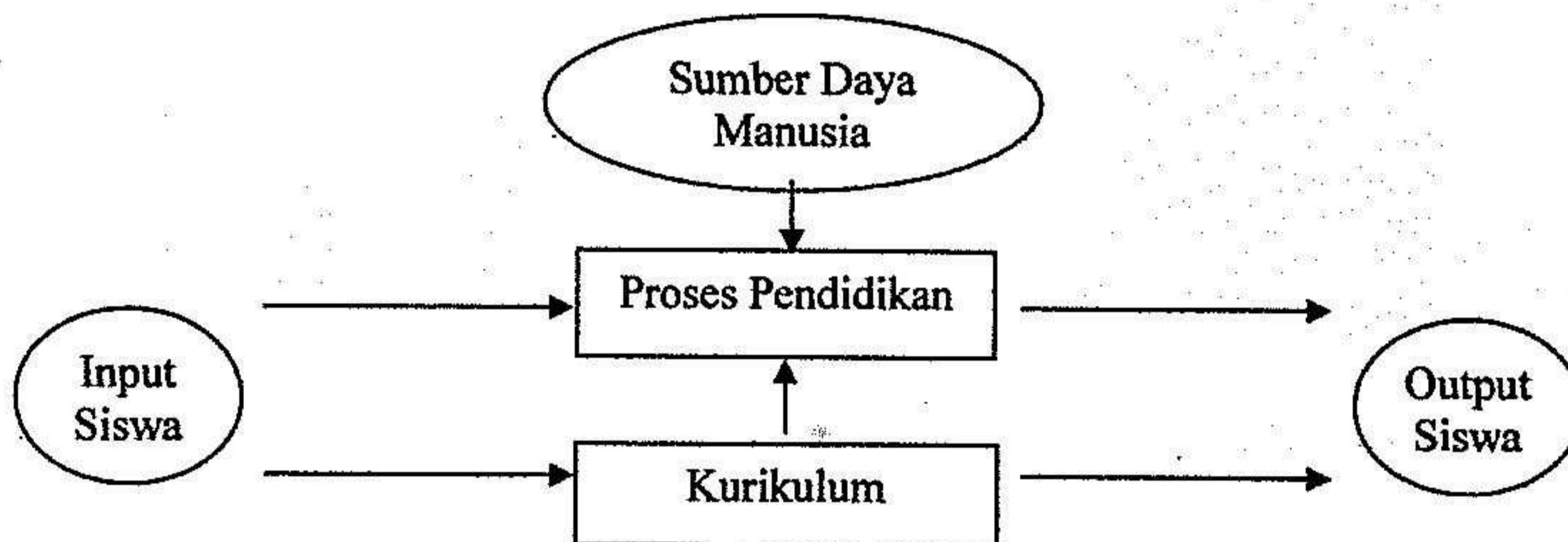
1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan.

Perkembangan kurikulum di Indonesia, pada dasarnya berpijak dari perkembangan pendidikan di Indonesia itu sendiri. Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, pendidikan di

tanah air terus berkembang termasuk dalam hal perhatian pemerintah dalam perkembangan kurikulum.¹²

Adanya perkembangan kurikulum ini menegaskan bahwa kurikulum merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Proses pendidikan (pendidikan formal) tak akan berjalan tanpa adanya kurikulum. Bahkan tujuan pendidikan tak akan tercapai tanpa kurikulum. Kurikulum adalah salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang juga mencerminkan hasil pendidikan.

Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari bagan tersebut dapat dilihat bahwa "Output" pendidikan dapat dipengaruhi langsung oleh kurikulum dan juga oleh proses pendidikan itu sendiri dimana terpengaruh pola oleh kurikulum.¹³

Kurikulum merupakan syarat mutlak, hal itu berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran.¹⁴ Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan pendidikan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan.

¹² Drs. Abdullah Idi, M.Ed., *Op. Cit.*, hlm. 97

¹³ Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992, hlm. 49

¹⁴ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 3

Kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat. Dengan pendidikan, kita tidak mengharapkan muncul manusia-manusia yang lain dan asing terhadap masyarakatnya, tetapi manusia yang lebih bermutu, mengerti dan mampu membangun masyarakatnya.¹⁵

Masyarakat dalam perkembangannya akan senantiasa berubah, maka dalam dunia pendidikan kurikulum pun akan selalu berubah, mengalami perbaikan dan pembaharuan. Di Indonesia, dalam dunia pendidikan telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum seiring dengan pembaharuan dan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Dalam mengembangkan kurikulum tersebut perlu memperhatikan berbagai prinsip pengembangan kurikulum, antara lain:

1. Prinsip relevansi.
2. Prinsip efektivitas.
3. Prinsip efisiensi.
4. Prinsip kesinambungan (kontinuitas).
5. Prinsip fleksibilitas (keluwesan)
6. Prinsip berorientasi tujuan.
7. Prinsip dan metode pengembangan kurikulum.¹⁶

Pembaharuan kurikulum pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Sisdiknas no. 2 tahun

¹⁵ *Ibid*, hlm. 58

¹⁶ Drs. Abdullah Idi, M.Ed., *Op. Cit.*, hlm. 113-116

2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pemahaman tujuan "Normatif" pendidikan nasional tersebut, menurut Djojonegoro dapat dikonklusikan bahwa paling tidak ada 3 aspek pengembangan oleh pendidikan nasional, yaitu :

1. Aspek spiritual dan Imtaq (keimanan, ketaqwaan, budi pekerti luhur)
2. Aspek budaya (kepridian yang mantap, mandiri dan tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan)
3. Aspek kecerdasan (cerdas, kreatif, terampil/cakap, disiplin etos kerja profesional, produktif).

Tujuan suatu pendidikan tersebut akan dapat dicapai apabila ada kurikulum yang telah dirancang dengan baik. Oleh karena itulah Indonesia senantiasa memperbaharui dan merubah kurikulum dari waktu ke waktu dengan harapan agar cita-cita pendidikan nasional dapat tercapai.

Melalui penyelenggaraan pendidikan, upaya perwujudan cita-cita itu dirumuskan dalam kurikulum resmi yang berlaku bagi seluruh sekolah . Itu sebabnya kurikulum sekolah di Indonesia disusun secara nasional. Dan ini merupakan usaha yang sangat penting dalam membentuk manusia-manusia di Indonesia seperti yang dicita-citakan. Karena itu sistem pendidikan Nasional harus berdasarkan pada

Pancasila dan ditujukan untuk membentuk manusia Indonesia seluruhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, negara maupun yang pemerintah. Karena penting, pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan yang berwenang di Republik ini. Pembaharuan demi pembaharuan selalu diupayakan agar pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Salah satu komponen pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan pembaharuan adalah kurikulum pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan menempati peran yang sangat urgen sebab kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi kurikulum yang tersusun dan terencana secara baik, merupakan suatu penentu berhasil tidaknya pencapaian pendidikan.

Oleh karena itu pengembangan kurikulum di Indonesia adalah salah satu aspek yang sangat diupayakan dan diperhatikan oleh segenap elemen-elemen dan penentu kebijakan dalam pendidikan. Hal ini terlihat bahwa sejak kemerdekaannya hingga kini, Indonesia telah beberapa kali mengalami pembaharuan kurikulum antara lain: Rencana Pelajaran Terurai tahun 1952, Kurikulum Pancawardana, Kurikulum tahun 1968, Kurikulum tahun 1975, Kurikulum tahun 1984 atau kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan., kurikulum tahun 1994, kurikulum tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum yang sedang

di berlakukan saat ini yaitu kurikulum tahun 2006 yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Namun dalam penelitian ini akan lebih memfokuskan pada perkembangan kurikulum PAI melalui studi komparasi kurikulum PAI kelas VI SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004 yang disebut KBK. Sehingga diharapkan kita dapat mengetahui perjalanan kurikulum di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 1994 hingga 2004, apalagi dalam waktu tersebut juga terjadi perubahan masa yaitu dari masa orde baru menuju masa reformasi. Tantunya perkembangan masa ini akan sangat mempengaruhi kurikulum pendidikan.

Dari adanya perubahan masa tersebut, maka kebutuhan masyarakat pun akan berubah mengikuti perkembangan zaman. Di samping itu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) juga mengalami kemajuan yang pesat. Oleh karena itulah pembaharuan kurikulum senantiasa dilakukan untuk menjaga relevansi dan keseimbangan dengan kondisi masyarakat setempat serta sesuai dengan kemajuan zaman.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya,¹⁷ maka metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat untuk penelitian.¹⁸

1. Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)

Dari judul yang diangkat untuk di teliti yaitu mengenai perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) (studi komparasi kurikulum PAI kelas VI

¹⁷ Prof. Dr. Noeng Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Positivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologi*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989, hlm. 9

¹⁸ *Ibid*, hlm. 11

SD antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004), maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan melakukan penelitian yang pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pada penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses pengumpulan data secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah serta penekanan pada usaha menjawab pertanyaan melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.¹⁹

Jika dilihat dari tempat melakukan penelitian maka termasuk jenis penelitian kepustakaan (Library Research). Oleh karena itu pengumpulan datanya dengan menelaah atau mengkaji terhadap pustaka/literatur-literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.²⁰

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994, dengan indikator:

- 1) Fungsi dan tujuan PAI
- 2) Ruang lingkup materi pelajaran PAI yang meliputi 7 unsur pokok, yaitu:
 - a. Keimanan.
 - b. Ibadah.
 - c. Al-Qur'an.
 - d. Akhlak.
 - e. Muamalah.
 - f. Syariah.

¹⁹ Saifudin Azwar, MA. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 5

²⁰ *Ibid*, hlm. 97

g. Tarikh.

3) Program Pengajaran (Materi PAI kelas VI)

b. Kurikulum PAI kelas VI SD pada kurikulum 2004, dengan indikator:

1) Fungsi dan tujuan PAI

2) Ruang lingkup materi pelajaran PAI yang terfokus pada 4 aspek, yaitu:

a. Keimanan.

b. Al-Qur'an/Al-Hadits.

c. Akhlak.

d. Fiqih/Ibadah.

3) Standar Kompetensi Kelas (Materi PAI kelas VI)

3. Metode pengumpulan data

Sehubungan dengan tehnik penelitian kepustakaan (library reseach), maka cara pengumpulan datanya dilakukan dengan:

a. Membaca/menelaah dengan teliti untuk dipahami sebaik-baiknya.

b. Menghimpun data yang berkaitan dengan subyek penelitian tersebut.

c. Mengelompokkan data yang sudah terhimpun untuk disesuaikan dengan bab-babnya guna mempermudah dalam analisa data²¹

4. Sumber Data

Untuk memperoleh data didukung oleh sumber data yang dapat diperoleh melalui sumber data teoritik, yaitu sumber data yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.²²

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Indo, 1983, hlm.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1995, hlm.

Adapun data tersebut diperoleh melalui dua macam sumber data, yaitu:

A. Sumber Data Primer.

Sumber Data Primer adalah sumber data yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penulisan skripsi ini, yaitu buku yang langsung ada kaitannya dengan tema pembahasan skripsi ini. Sumber Data Primer tersebut, meliputi:

- Kurikulum Pendidikan Dasar, Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Dasar, mata pelajaran PAI, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1993
- Kurikulum 2004, Standar Kompetensi mata pelajaran PAI Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003
- Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1994
- Kurikulum 2004, Kerangka Dasar, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003
- Modul Pembelajaran, Diklat Pelaksanaan KBK "Kurikulum 2004", Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah, 2005
- Drs. Abdullah Idi, M. Ed., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999
- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

B. Sumber Data Sekunder.

Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku lain yang menunjang dan ada kaitannya dengan pembahasan skripsi.

5. Metode analisis data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah yang baik, baik itu secara tekstual (seperti aslinya) maupun secara kontekstual (pemahaman terhadap data) ke dalam tulisan.

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya ditempuh melalui tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data.

Reduksi data ialah proses memilih menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar kedalam catatan.

b. Display atau sajian data.

Display atau sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan.

c. Verifikasi dan/atau penyimpulan data.

Penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²³

²³ H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, hlm. 167

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN

Bab ini berisi tentang pengertian kurikulum, komponen-komponen pengembangan kurikulum, asas-asas pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurikulum .

BAB III: PERKEMBANGAN KURIKULUM PAI KELAS VI SD DARI TAHUN 1994 SAMPAI DENGAN TAHUN 2004

Bab ini berisi tentang kurikulum PAI kelas VI SD tahun 1994, yang meliputi:

- Latar belakang perubahan kurikulum 1994
- Susunan kurikulum PAI kelas VI SD tahun 1994
- Program Pengajaran PAI kelas VI SD pada kurikulum 1994
- Penilaian

dan kurikulum PAI kelas VI SD tahun 2004 (KBK) yang meliputi:

- Latar belakang perubahan kurikulum 2004 (KBK)
- Susunan kurikulum PAI kelas VI SD tahun 2004 (KBK)
- Standar Kompetensi PAI Kelas VI SD pada kurikulum 2004 (KBK)
- Penilaian

**BAB IV: ANALISIS KOMPARASI KURIKULUM PAI KELAS VI SD
ANTARA KURIKULUM 1994 DENGAN KURIKULUM 2004**

Bab ini berisi tentang analisis kurikulum PAI tahun 1994 dengan kurikulum PAI tahun 2004 ditinjau dari segi: tujuan, isi/materi, proses belajar mengajar dan penilaian (evaluasi) serta kelebihan dan kelemahan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pemaparan di atas, maka berkenaan dengan kurikulum PAI tahun 1994 dengan kurikulum PAI tahun 2004 dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Kurikulum PAI tahun 1994 lebih berorientasi pada pencapaian tujuan (*subjek matter*) yang menekankan pada isi/materi bahan ajar yang berasal dari ilmu agama Islam dan lebih menekankan pada aspek kognitif. Disamping itu muatan materi pada kurikulum ini sangat padat karena mencakup beberapa unsur agama yang terlalu luas. Jumlah materinya pun banyak yaitu 13 pokok bahasan dengan penyediaan alokasi waktu yang kurang seimbang, hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya. Disamping itu penyusunan materinya juga kurang sistematis.
2. Kurikulum PAI tahun 2004 lebih berorientasi pada pencapaian target kompetensi siswa. Pada kurikulum ini menekankan isi/materi PAI pada kompetensi yang telah dirinci secara baik dan menguraikan kompetensi tersebut untuk membentuk peserta didik sebagai muslim yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai PAI dalam kehidupan pribadi dan masyarakat, sehingga terjadi keseimbangan 3 aspek baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Muatan materi pada kurikulum PAI kelas VI tahun 2004 lebih ringan karena mencakup beberapa unsur agama yang tidak terlalu luas hanya 4 unsur (keimanan, al-Qur'an, akhlak dan fiqh/ibadah). Jumlah materinya juga lebih sedikit, hanya 11 pokok bahasan dengan penyediaan alokasi waktu yang seimbang setiap minggunya yaitu 3 jam

pelajaran. Disamping itu penyusunan materinya juga lebih sistematis dibanding dengan kurikulum PAI tahun 1994..

3. Masing-masing kurikulum memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh sebab inilah kurikulum dari masa ke masa senantiasa berkembang untuk menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK. Dari hasil telaah pustaka pada penelitian komparasi antara kurikulum PAI tahun 1994 dengan kurikulum PAI tahun 2004 terbukti bahwa keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kurikulum PAI tahun 1994 antara lain: mempermudah guru dalam proses belajar mengajar dan mengolah hasil penilaian belajar karena orientasinya pada pencapaian materi, serta manajemen yang bersifat sentralistik juga mempermudah dalam mengontrol perkembangan kurikulum. Adapun kelemahan dari kurikulum PAI tahun 1994 dapat dilihat dari komponen-komponen pendidikan dan sekaligus kelemahan ini ditutup oleh kelebihan dari kurikulum PAI tahun 2004 yaitu: dari segi komponen tujuan kurikulum 1994 berorientasi pada materi kemudian disempurnakan kurikulum 2004 yang berorientasi pada kompetensi siswa. Dari segi komponen materi, kurikulum 1994 bahan ajar terlalu padat kurang diimbangi dengan penyediaan alokasi waktu sehingga mendorong PBM menjadi proses penjajalan dan penghafalan materi sedangkan pada kurikulum 2004 materi disusun sistematis, jumlah muatan materinya sedikit seimbang dengan penyediaan alokasi waktu sehingga mendorong pembelajaran aktif. Dari segi komponen proses belajar mengajar, pembelajaran pada kurikulum 1994 kurang mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan bersifat *teacher centered*, siswa berkedudukan sebagai objek belajar yang pasif dan guru sebagai dominator yang menentukan segala sesuatu di dalam kelas. Pada

kurikulum 2004 model pembelajaran bersifat *aktiv learning* atau *student centered* dimana siswa berperan aktif dalam pembelajaran, kedudukan siswa sebagai subjek dan guru sebagai fasilitator dan motivator. Dari segi komponen penilaian, kurikulum 1994 penilaian ditekankan pada aspek kognitif kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotor. Sedangkan pada kurikulum 2004 dilakukan penilaian berbasis kelas yang menekankan pada proses dan hasil belajar, mencakup tiga ranah. Sedangkan kelemahan dari kurikulum PAI tahun 2004 dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: penilaian cukup sulit dan dengan proses yang lama karena penilaiannya mencakup keseluruhan (komprehensif), karena silabus dibuat oleh masing-masing daerah, maka terjadi ketidakseragaman silabus antar daerah dan adanya peran serta masyarakat yang lebih luas memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat dalam menetapkan program dan mengelola sekolah.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Pemerintah

Dalam menetapkan kebijakan pendidikan terutama mengenai pergantian kurikulum, pemerintah seharusnya mempertimbangkan secara matang sebab kurikulum dibuat sebagai pedoman pembelajaran siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selama ini pergantian kurikulum di Indonesia sudah terjadi beberapa kali, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memperhatikan perkembangan pendidikan. Namun pergantian itu juga harus diikuti pemenuhan segala komponen-komponen lain yang diperlukan guru dalam pembelajaran seperti buku paket baru dan buku-buku administrasi lain yang sesuai dengan pergantian kurikulum. Pada prakteknya sekarang ini, hal tersebut kurang diperhatikan.

2. Bagi Guru

Sebagai praktisi pendidikan, guru pada umumnya dan guru PAI pada khususnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus menguasai terlebih dahulu mengenai kurikulum yang sedang digunakan. Sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam kurikulum tersebut.

3. Bagi Siswa

Walaupun di Indonesia sering terjadi perubahan kurikulum, namun hal ini janganlah dijadikan kendala dalam belajar. Para siswa harus selalu aktif dan memperhatikan penjelasan guru dalam proses belajar mengajar, selain itu juga harus selalu rajin dan optimis dalam belajar untuk mewujudkan cita-cita gemilang di masa depan.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai masyarakat yang sekaligus juga sebagai wali murid, hendaknya para orang tua selalu memperhatikan dan mengontrol anak-anaknya dalam belajar. Karena pendidikan tidak akan berhasil apabila hanya terjadi di sekolah saja, tetapi perlu dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu masyarakat yang juga merupakan komite sekolah sebaiknya ikut aktif dan berpartisipasi untuk memberikan masukan dan ide-idenya guna mewujudkan program-program sekolah agar sekolah menjadi lebih maju dan bermutu.

5. Saran-saran terhadap kelemahan kurikulum 2004.

Dalam kurikulum PAI tahun 2004 (KBK), terdapat 4 kelemahan yang penulis temukan, untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut maka hal-hal yang perlu dilakukan menurut penulis antara lain:

- a. Ketika melakukan pembaharuan kurikulum dari kurikulum 1994 ke KBK, seharusnya pemerintah mengadakan sosialisasi kepada segenap guru sebagai praktisi pendidikan jauh hari sebelumnya, sehingga guru lebih siap dan paham terhadap ketentuan yang baru yang harus ia lakukan. Selain itu guru juga harus mempelajari dan mamahami kurikulum yang baru dengan baik agar pembelajaran tepat sasaran, sesuai dengan apa yang diharapkan pada kurikulum yang baru tersebut.
- b. Draf kurikulum yang terus berubah mencerminkan tidak adanya kesiapan dari pihak pemerintah untuk melakukan perubahan kurikulum. Sebaiknya adanya perubahan kurikulum tersebut perlu dipersiapkan secara matang oleh pemerintah sehingga tidak timbul hal demikian yang menjadikan guru

kebingungan. Sehingga perubahan kurikulum yang terjadi tidak membuahkan hasil seperti yang diharapkan.

- c. Adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 ke KBK yang dilakukan Pemerintah, maka seharusnya segala komponen yang diperlukan guru berkenaan dengan pembelajaran juga harus dipersiapkan dengan baik dan guru di beri pengarahan terlebih dahulu, sehingga ketika di dalam kelas guru sudah memiliki pandangan/gambaran tentang apa yang akan dilakukannya agar sesuai dengan apa yang diharapkan pada KBK.
- d. Untuk menyikapi masalah penilaian hasil belajar yang dianggap cukup sulit, yang pertama sebaiknya guru sebagai praktisi pendidikan harus melaksanakan tugasnya dengan ikhlas tanpa menganggap sebagai beban, maka kesulitan apapun bisa diatasi. Kemudian yang kedua sebaiknya pemerintah dalam menentukan aturan/kebijakan khususnya pada tehnik penilaian harus memperhatikan aspek kepraktisan dan tepat sasaran, untuk mengatasi hal ini maka sebaiknya dalam membuat draf penilaian tetap mencakup keseluruhan tetapi tidak harus terlalu banyak aspek yang malah membingungkan guru dalam melakukan proses penilaian, cukup dengan dua aspek saja yaitu teori dan praktek.

Sebagai contoh seperti yang ada di lapangan penilaian Agama Islam meliputi aspek penguasaan konsep, pemecahan masalah dan penerapan. Hal ini bisa dipersingkat cukup dengan aspek teori dan praktek, kemudian untuk materi pelajaran yang lain juga demikian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H.M., Dkk., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Ali Pandio, Imam Syah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Arifin Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Azwar, Syaiful, M.A., *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Darajat, Zakiyah, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Pendidikan Dasar, Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SD, Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1993
- Departemen Pendidikan Nasional, *Modul Pembelajaran, Diklat Pelaksanaan KBK, Kurikulum 2004*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004, Kerangka Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2005
- Hamalik, Oemar, Dr., *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

- Idi, Abdullah, Drs., M.Ed., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999
- Madjid, Abdul, S.Ag., Dian Andayani, S. Pd., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Muhajir, Noeng, Prof., Dr., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Telaah Pasivistik, Rasionalistik dan Phenomenologi*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989
- Nasution, S., Prof., Dr., *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- , *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Indo, 1983
- Notoatmojo, Soekidjo, Prof, Dr., *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992
- Nurdin, H.Syarifuddin, Dr., M.Pd., Usman, M.Basyiruddin, Drs. M.Pd., *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Rosdijati, Nani, Dr. Hj., M.M., *Modul Pembelajaran, Diklat Pelaksanaan KBK, Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah, 2005
- Rosyada, Dede, Dr. M.A., *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2003
- Soetopo, Hendrat, Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Toeri dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Subandijah, Dra., *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Sudjana, Nana, Dr. H., *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Agesindo Offset, 2003
- Sudjiono, Anas., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Suparno, Paul, Dkk., *Reformasi Kurikulum Sebuah Rekomendasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Supranata, Sumarna, Dr., *Penilaian Portofolio, Implementasi Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Syaodih Sukmadinata, Nana, Prof. Dr., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Paktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001

Tim KKG PAI, *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VI SD*, Jakarta: Yudhistira, 2001

Uzer Usman, Moh, Drs., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : NINGSIH FADHILAH
NIM : 23205167
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 5 Agustus 1985
Alamat : Ds. Wiroditan Rt. 09 Rw. 01 No. 361 Kec Bojong Kab.
Pekalongan

Identitas Orang Tua / Wali

Nama Ayah : Abu Chodirun
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Minati Hidayah
Pekerjaan : Guru

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Bojongminggir 02, lulus tahun 1997
2. SMP : SMP Negeri 01 Bojong, lulus tahun 2000
3. SMA : SMA Negeri 01 Kajen, lulus tahun 2003
4. PT : D2 STAIN Pekalongan, lulus tahun 2005